

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Audit merupakan proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai asersi - asersi kegiatan dan peristiwa ekonomi, dengan tujuan menetapkan derajat kesesuaian antara asersi - asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, kemudian menyampaikan hasilnya kepada pihak - pihak yang berkepentingan. Menurut Boynton, Johnson, & Kell (2003), salah satu objek yang sering membutuhkan proses audit meliputi keseluruhan perusahaan dan/atau kegiatan yang dikelola oleh perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan.

Perusahaan adalah organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang atau badan sebagai tempat dimana terjadinya kegiatan produksi sebuah barang atau jasa, serta tempat berkumpulnya semua faktor produksi. Pada saat kita ingin membangun perusahaan, untuk bisa berjalannya perusahaan harus memiliki faktor-faktor pendukung. Salah satu faktor pendukung yang utama adalah aset tetap, agar seluruh kegiatan operasional perusahaan bisa berjalan dengan baik.

Aset tetap mempunyai kedudukan yang penting dalam perusahaan karena memerlukan dana dalam jumlah yang besar dan tertanam dalam jangka waktu yang

lama. Aset tetap dapat diperoleh untuk alasan keamanan atau lingkungan. Perolehan aset tetap semacam itu, walaupun tidak secara langsung meningkatkan manfaat ekonomis masa depan dari suatu aset tetap yang ada, mungkin diperlukan bagi entitas untuk memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset lain yang terkait.

Dalam keadaan ini, perolehan aset tetap semacam itu memenuhi kualifikasi untuk diakui sebagai aset, karena aset tersebut memungkinkan entitas memperoleh manfaat ekonomis masa depan yang lebih besar dari aset - aset terkait dibandingkan dengan manfaat ekonomis yang dihasilkan seandainya aset tersebut tidak diperoleh. Aset tetap dibedakan menjadi dua, yaitu aset tetap berwujud dan aset tetap tidak berwujud. Aset tetap berwujud merupakan harta yang dalam bentuk nyata, bisa dilihat dengan panca indera. Aset berwujud yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan perusahaan yang normal. Berdasarkan Ikatan Akuntansi Indonesia (2011), istilah permanen menunjukkan sifat dimana aset yang bersangkutan dalam mengalami perubahan, kerusakan, kehancuran, dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang relatif cukup lama.

Secara teoritis, permasalahan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi penentuan harga perolehan aset tetap, penyusutan aset tetap, pengeluaran setelah perolehan aset tetap, pelepasan aset tetap dan penyajian aset tetap dalam laporan keuangan. Sesuai dengan Dewan Standar Akuntansi (2011). Untuk menindaklanjuti permasalahan akuntansi tersebut, maka diperlukan audit dengan prosedur yang memadai sesuai dengan standar yang berlaku untuk menguji kesesuaian serta kewajaran sebelum pada akhirnya auditor menyatakan pendapat atas informasi serta bukti yang telah di audit.

Berdasarkan seluruh pemaparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk mengangkat karya tulis tugas akhir dengan topik prosedur audit aset tetap dengan judul “TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PROSEDUR AUDIT ASET TETAP PT X OLEH KAP MENNIX & REKAN”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sebelumnya sudah dijabarkan penulis menarik beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur audit yang dilakukan KAP Mennix & Rekan dalam melaksanakan praktik audit aset tetap kepada PT X?
2. Bagaimana perbandingan pelaksanaan prosedur audit aset tetap yang dilakukan oleh KAP Mennix & Rekan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?
3. Apa hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh KAP Mennix & Rekan dalam melakukan prosedur audit di masa pandemi Covid-19 serta bagaimana cara KAP Mennix & Rekan menanggulangnya?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan karya tulis tugas akhir yang diperoleh dari rumusan masalah diatas adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui prosedur audit yang dilakukan KAP Mennix & Rekan dalam melaksanakan praktik audit aset tetap kepada PT X.

2. Mengetahui perbandingan pelaksanaan prosedur audit aset tetap yang dilakukan oleh KAP Mennix & Rekan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19.
3. Mengetahui hambatan dan tantangan yang dihadapi oleh KAP Mennix & Rekan dalam melakukan prosedur audit di masa pandemi Covid-19 serta cara KAP Mennix & Rekan menanggulangnya.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Demi kelancaran penulisan karya tulis tugas akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup penelitian yaitu sebatas pada tinjauan atas pelaksanaan prosedur audit aset tetap PT X yang dilakukan oleh KAP Mennix & Rekan dengan periode data tahun 2020 – 2021.

1.5 Manfaat Penulisan

Adapun beberapa manfaat yang diharapkan oleh penulis dari penulisan karya tulis tugas ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi Auditor

Melalui karya tulis ini, diharapkan dapat memberikan referensi kepada para praktisi auditor mengenai praktik audit sebagai bahan rujukan saat mengembangkan teknik audit pada masa yang tidak normal, seperti masa pandemi.

2. Bagi Kepentingan Akademik

Melalui karya tulis ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai pelaksanaan prosedur audit aset tetap yang dilakukan oleh KAP Mennix & Rekan, sehingga dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti kedepannya.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pembahasan, penulis akan memaparkan topik dan memberikan gambaran dari penelitian yang akan dibahas dalam karya tulis ini secara umum, Bagian pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab landasan teori, penulis akan menguraikan teori-teori yang relevan dengan topik yang dibahas dan akan dijadikan landasan dalam penulisan karya tulis ini. Teori yang akan penulis jabarkan diantaranya seperti pengertian audit dan audit aset tetap, teori dari prosedur audit aset tetap, standar audit, serta bukti audit.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bagian metode dan pembahasan, penulis akan memaparkan proses penelitian dan pengumpulan data yang telah penulis lakukan. Penulis membagi bab

menjadi tiga bagian yaitu metode pengumpulan data dimana penulis menguraikan metode pengumpulan dan pembahasan data dalam penyusunan karya tulis tugas akhir, gambaran umum objek dimana penulis menguraikan informasi ataupun gambaran secara umum mengenai objek penulisan karya tulis tugas akhir, serta metode pembahasan dimana penulis menguraikan hasil dari penelitian secara deskriptif dengan membandingkan antara teori yang disajikan dengan praktik lapangan yang dilakukan.

BAB IV SIMPULAN

Pada bagian simpulan, penulis akan memberikan simpulan akhir dari hasil tinjauan berupa pembahasan – pembahasan yang telah penulis lakukan untuk menjawab rumusan masalah yang sebelumnya telah disajikan di awal. Diharapkan hasil tinjauan ini dapat bermanfaat bagi seluruh penerima manfaat dan perkembangan ilmu kedepannya.